

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan merupakan hal yang sangat fundamental bagi kehidupan seseorang, dengan pendidikan yang baik maka akan baik pula pola pikir dan sikap seseorang. Pendidikan yang baik terbentuk dari pola dan sistem pendidikan yang baik, sistem dan pola pendidikan yang baik salah satunya terwujud karena kurikulum yang baik.

Kurikulum 2013 merupakan wujud perubahan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sekaligus kurikulum yang dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yaitu berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan.¹

Penilaian merupakan proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Penilaian belajar bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan.

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, yaitu:

Standar penilaian bertujuan untuk menjamin: (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian

¹ Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA*, Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2014, Hlm. 16

peserta didik secara professional, terbuka, edukatif, efektif, efisien dan sesuai dengan konteks social budaya, (3) pelaporan hasil peserta didik secara obyektif, akuntabel dan informatif.²

Penilaian otentik menuntut adanya penyusunan instrumen penilaian yang otentik, proses penilaian yang otentik berupa pelaksanaan penilaian dari aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan, dan program tindak lanjut.

Sejak tahun 2013, Sekolah Dasar Negeri (SDN) Batusari 6 Demak merupakan salah satu sekolah yang dipilih pemerintah sebagai *piloting project* untuk mengujicobakan kurikulum 2013.

Dari uraian di atas, penulis tertarik memilih judul “Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Batusari 6 Demak”, dengan alasan sebagai berikut:

1. Penilaian otentik merupakan penilaian secara komprehensif yang bukan hanya menilai peserta didik dari aspekpengetahuan yang dicapai, tapi juga menilai dari aspek sikap dan keterampilan.
2. Penilaian otentik mengharuskan adanya instrumen yang otentik, proses yang otentik, hasil yang otentik dan tindak lanjut.
3. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Batusari 6 Demak merupakan salah satu sekolah terfavorit se-Kecamatan Mranggen, dan menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2013.
4. Masalah yang penulis teliti masih dalam batas koridor keilmuan yang penulis tekuni yaitu ilmu Tarbiyah.

² Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

5. Bagi lembaga pendidikan tempat penulis melakukan penelitian, yaitu SDN Batusari 6 Demak khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertiserta Kepala Sekolah, hasil penelitian penulis dapat dijadikan sebagai tambahan masukan untuk evaluasi dalam mengimplementasikan penilaian otentik yang berlangsung selama ini.
6. Bagi lembaga pendidikan tempat penulis belajar, khususnya jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam UNISSULA, dapat menambah perbendaharaan penelitian tentang pendidikan, terutama bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

B. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah ini penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi berupa pengertian untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan serta untuk memberikan pandangan yang jelas terhadap judul skripsi ini, “Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Batusari 6 Demak”.

Maka peneliti akan memberikan penegasan dan batasan-batasan istilah yang dipergunakan dalam judul skripsi ini, yaitu.

1. Penilaian Otentik

Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan, proses dan keluaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan.³

³Imas Kurniasih, & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Surabaya, Kata Pena, 2014, hlm. 48

Penilaian otentik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah penilaian secara menyeluruh yang menilai proses belajar yang otentik, hasil belajar yang otentik, instrumen penilaian yang otentik dan tindak lanjut.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik terhadap lingkungan di sekitarnya sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik.⁴

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan serta membentuk sikap dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran Agama Islam.⁵

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini adalah bagian dari satuan mata pelajaran dari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang merupakan nomenklatur pemerintah.

⁴Ismail SM, Strategi *Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, cet. 6, Semarang, RaSAIL Media Group, 2011, hlm. 10

⁵Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Panduan Umum Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Sekolah Dasar*, Kementerian Agama RI, 2014, hlm. 2

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.
3. Bagaimana evaluasi penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif, penulis meneliti secara langsung ke lapangan yaitu di SDN Batusari 6 Demak untuk mendapatkan data obyektif yang disajikan dalam bentuk laporan. Selanjutnya digunakan

untuk menggambarkan implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan hal yang diselidiki di dalam suatu penelitian.⁶ Adapun aspek penelitian dalam penilaian otentik adalah:

1. Perencanaan penilaian otentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.
2. Pelaksanaan penilaian otentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.
3. Evaluasi pelaksanaan penilaian otentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak

b. Subyek dan Obyek Penelitian

1) Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

2) Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SDN 6 Batusari Demak.

⁶A.Y. Soengeng Ysh, *Dasar-dasar Penelitian Bidang Sosial, Psikologi dan Pendidikan*, Semarang, IKIP PGRI Press, 2006, hlm. 63

c. Jenis dan Sumber Data

Adapun proses pengumpulan data dalam skripsi ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dan dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.⁷

Data primer dalam penelitian ini adalah data pokok yang diperoleh dari subjek penelitian seperti perencanaan penilaian otentik, pelaksanaan penilaian otentik dan evaluasi penilaian otentik. Data tersebut diperoleh secara langsung dari pihak yang bersangkutan yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SDN Batusari 6 Demak.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya.⁸ Sumber data yang diambil peneliti berupa : profil sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, bidang kurikulum, nilai PAI siswa, dokumentasi sekolah dan segala pihak yang bersangkutan.

⁷S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 22

⁸Supranto, *Metode Riset*, cet 2, Jakarta, Rineka Cipta, 2012, hlm. 67

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku atau peristiwa.⁹

Adapun jenis observasi terbagi menjadi tiga yaitu:

Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan tanpa adanya perantara terhadap obyek yang diteliti. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan perantara terhadap obyek yang diteliti. Observasi partisipatif adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam suatu obyek yang diteliti.¹⁰

Sedangkan alat yang dapat digunakan untuk melakukan pengamatan di lapangan antara lain, daftar check, daftar isian dan skala penilaian.¹¹

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi langsung yang mana peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti tanpa adanya perantara. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data secara langsung tentang bagaimana perencanaan penilaian otentik, pelaksanaan penilaian otentik dan evaluasi penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN6 Batusari Demak.

⁹Muhammad Yaumi, Muljono Damopoli, *Action Research*, Jakarta, Kencana, 2014, hlm.

¹⁰Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, Ciputat, Quantum Teaching, 2006, hlm. 85-86.

¹¹*Ibid*, hlm 86-87

Sedangkan alat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian, yaitu pencatatan gejala menurut tingkat-tingkatnya. Ia tidak hanya meringkaskan observasi yang dilakukan secara langsung, tetapi juga memperoleh gambaran mengenai keadaan objek menurut tingkat-tingkatnya masing-masing.¹²

Dalam skala penilaian, aspek yang akan diamati memiliki indikator-indikator, tiap indikator memiliki skala deskriptor tersendiri sehingga memudahkan dan memfokuskan peneliti dalam pemberian nilai.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok¹³ dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹⁴ Dengan teknik ini peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden.¹⁵ Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur,

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015, hlm. 212

¹³Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 222.

¹⁴Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, hlm. 264

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 194

kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.¹⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh data yang sesuai dengan aspek yang diteliti menggunakan catatan, transkrip, buku, agenda, surat kabar dan sebagainya.¹⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data-data yang telah tersedia, misalnya berupa catatan-catatan maupun dokumen penting yang dapat melengkapi penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu analisis model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas¹⁸, kegiatan pengumpulan data dan analisis data juga berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data¹⁹ dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 270

¹⁷*Ibid*, hlm. 274

¹⁸Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 337

¹⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2012, hlm. 46

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang yang tidak perlu.²⁰ Adapun data yang peneliti ambil adalah data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penilaian otentik.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kelanjutan dari reduksi data, dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹

c. Kesimpulan/ verifikasi

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan terhadap kesimpulan awal yang masih bersifat sementara.²² Data yang telah diperoleh kemudian di tarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Analisis data disini adalah dengan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh penulis dari lapangan secara langsung, kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk

²⁰Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 338

²¹*Ibid*, hlm. 341

²²*Ibid*, hlm. 345

laporan yang akurat, gambaran yang faktual tentang fenomena yang diselidiki.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan sistematika skripsi ini bertujuan untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari isi skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan penulis susun dengan tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Masing-masing akan penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi:

BAB I : Berisi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam bab ini pembahasan akan dimulai dari Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, ruang

lingkup Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan berikutnya adalah tentang penilaian otentik yang meliputi: pengertian penilaian otentik, karakteristik penilaian otentik, prosedur penilaian otentik, ciri-ciri penilaian otentik, prinsip-prinsip penilaian otentik, teknik penilaian otentik.

Pembahasan berikutnya adalah tentang penilaian otentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi :

Perencanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, evaluasi penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

BAB III: Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.

Dalam bab ini pembahasan akan dimulai dari gambaran umum sekolah berupa visi dan misi sekolah, letak geografis sekolah, struktur organisasi, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana sekolah.

Pembahasan selanjutnya adalah penilaian otentik meliputi kegiatan perencanaan penilaian otentik, pelaksanaan penilaian otentik dan evaluasi penilaian otentik yang terjadi

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.

BAB IV: Analisis penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.

Dalam bab ini akan diuraikan analisis yang meliputi analisis tentang perencanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak, analisis tentang pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak, analisis tentang evaluasi penilaian otentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Batusari 6 Demak.

BAB V: Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bab ini terdiri dari daftar pustaka, catatan lapangan, lampiran-lampiran dan riwayat hidup